



anugerah sekuritas indonesia

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	01 Nopember 2021	
Close	6,552.88	Value (Rp Triliun)	10.52
Change (point)	(38.45)	Volume (Miliar Lbr)	19.18
Persen (%)	-0.59%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,235
Average PER (x)	21.5	LQ.45 Persen (%)	(0.85)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,735	2,646	89

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,914.00	94.3	0.26%
Nasdaq	15,596.00	97.50	0.63%
FTSE	7,289.00	51.10	0.70%
DAX	15,806.00	117.50	0.74%
CAC 40	6,893.00	62.95	0.91%
Hangseng	25,154.00	(222.90)	-0.89%
Nikkei 255	29,647.00	754.40	2.54%
Strait Times	3,219.00	20.90	0.65%

Yield Indo Sun 10Y	6.3991	0.015	0.24%
Yield US 10Y	1.5750	0.018	1.14%
VIX	16.41	0.160	0.98%
Comd Indx	239.23	1.530	0.64%
IndoCDS	82.65	0.484	0.59%
EIDO	23.63	(0.300)	-1.27%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,685.00	237.50	1.21%
Tim (\$/ton)	37,137.50	249.50	0.67%
Gold (\$/ton)	1,795.80	11.90	0.66%
CPO (RM/ton)	4,951.00	(71.00)	-1.43%
Wood Pulp	4,450.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	84.05	0.48	0.57%
Coal NEWC (\$/ton)	139.00	(11.90)	-8.56%

Sumber: bloomberg, iqpius

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan awal pekan bergerak mixed yang akhirnya ditutup koreksi sebesar 38,45 poin menuju 6.552. Investor asing membukukan beli beli senilai Rp44 miliar, *crossing* BOGA @1.505 senilai Rp148 miliar, BBKA @7.386 sejumlah Rp89 miliar, dengan total transaksi perdagangan senin senilai Rp12,65 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, PGAS, BBKA, FREN, CARE, TLKM, BBNI, ASII, SMGR, ARTO, MLPL.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, IATA, BRMS, ZINC, CARE, BEKS, BUMI, MLPL, BIPI, NATO, ENR.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, BMRI, TLKM, BBNI, ASII, ITMG, KLBF, UNVR, PTBA, SMGR
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBKA, ASII, TLKM, BBNI, BMRI, PGAS, SMGR, BUKA, UNVR, EXCL
- Emiten Top Net Buy Value: PGAS, FREN, CARE, ARTO, MLPL, TCPI, NATO, BRMS, IATA, BBYB, TBIG
- Emiten Lose %: TBIG, TKIM, TLKM, EXCL, MIKA, BUKA, BBNI, PGAS, JSRM, MDKA, TTNS, INKP
- Emiten Top % : ITMG, PWON, JPFA, SMGR, ACES, INTP, GGRM, BBTN, WIKA, ADRO.
- Rilis data pertumbuhan manufaktur PMI China sepanjang Oktober mengalami kenaikan 0,6 atau tumbuh 5,0. Hal ini mengindikasikan manufaktur China kembali beraktifitas kembali pasca tekanan pandemi *virus corona* sebelumnya sehingga pengusaha disana bersikap *wait and see*.
- Dow Jones semalam ditutup menguat sebesar 94,30 poin menuju 35.914 merespon positif dari rilis manufaktur AS maupun kinerja emiten diatas ekspektas.
- Harga minyak kembali melanjutkan lonjakan sebesar 1,59% menuju US\$83,57/barrel setelah pengumuman manufaktur lebih baik dan peluang permintaan minyak mentah global peluang meningkat.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.500 Support I : 6.530 sedangkan Resistance I : 6.600 dan Resistance II: 6.650;
- Public Expose: UNVR, SDPC; IPO BOBA
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 403 kasus menjadi 4.244.761 kasus, jumlah dirawat menjadi 11.919 orang, yang meninggal tambah 18 orang menjadi 143.423 orang dan jumlah yang sembuh tambah 784 pasien sebesar 4.089.419 orang.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Oktober 2021 mengalami inflasi sebesar 0,12 persen. Realisasi ini berbalik dari September 2021 yang mengalami deflasi sebesar 0,04 persen. inflasi tahun kalender Januari-Oktober 2021 menjadi sebesar 0,93 persen (year to date/ytD), sementara jika dibandingkan dengan periode sama di tahun lalu inflasi sebesar 1,66 persen (year on year/yoY). Sebaliknya, deflasi tertinggi terjadi di Kendari sebesar 0,70 persen dan deflasi terendah di Bengkulu sebesar 0,01 persen. Komoditas utama yang alami inflasi adalah cabe merah dan minyak goreng dengan andil masing-masing 0,05 persen, serta daging ayam ras dengan andil sebesar 0,02 persen.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat kredit perbankan sudah mulai menunjukkan tren positif. Terjadi pertumbuhan kredit sebesar 2,21% year on year (YoY) atau 3,12% year to date (ytD) hingga akhir September 2021. Peningkatan yang paling signifikan terjadi pada kredit di sektor manufaktur, di mana hingga akhir periode tersebut terjadi peningkatan senilai Rp 16,4 triliun di sektor tersebut. penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) dari perbankan juga mengalami kenaikan dengan pertumbuhan hingga 7,69% YoY.
- Di awal pekan perdagangan IHSG mengalami *profit taking* pasca rally dalam pekan kemarin, yang ditutup anjlok capai 38,45 poin menuju 6.552. Aksi profit taking investor lokal seiring mengamankan keuntungan hal ini menekan bursa Indonesia dikawasan negatif. Sinyal negatif pun dimanfaatkan dari koreksi harga spot batubara maupun CPO yang telah cetak rekor. Sinyal disisi lain harga spot nickel, timah, emas, dan minyak mentah kembali melanjutkan penguatan merespon positif setelah rilis manufaktur beberapa negara dimulai dari China, Jepang, England maupun AS. Sinyal pemulihan tersebut disambut positif oleh mayoritas bursa AS, Uni Eropa maupun menjalar ke bursa Asia pada perdagangan hari ini. Sinyal positif dalam negatif dimana Pemerintah Indonesia berhasil menekan penularan covid, dimana saat ini telah level 1. Sinyal positif pun potensi mendorong perekonomian maupun aktifitas konsumsi masyarakat. Dengan mempertimbangkan tersebut IHSG pada perdagangan hari ini peluang teknikal rebound dengan kisaran gerak 6.530-6.600. Membaiknya manufaktur menjadi menarik untuk konstruksi maupun properti dimana masyarakat kembali aktifitas.
- Bow : AGRO, AALI, LSIP, SIMP, ELSA, MEDC, INCO, ANTM, TTNS, JPFA, CPIN, SMGR, SMBR.

NEWS EMITEN

ICBP – Jajakan Obligasi Global Senilai Rp14,49 Triliun.

PT Indofood CBP Sukses Makmur menerbitkan dua seri global bond. Total nilai obligasi global itu, mencapai USD1 miliar. Obligasi global besutan anak usaha Indofood Sukses Makmur (INDF) itu setara Rp14,49 triliun. Surat utang itu, terdiri dari obligasi global 2032, berdurasi 10,5 tahun sejak tanggal penerbitan USD600 juta dengan suku bunga 3,541 persen per tahun. Lalu, obligasi global 2052, berjangka 30,5 tahun sejak tanggal penerbitan senilai USD400 juta dengan banderol suku bunga 4,805 persen. Masing-masing akan dibayarkan dua kali setahun, yaitu setiap enam bulan sekali pada tanggal 27 April dan 27 Oktober. (Sumber: emitennews.com) PER: 15,92x

BNI – Laba Bersih Turun 3,30% Jadi Rp1,06 Triliun.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2021 mencatatkan laba bersih senilai Rp1,06 triliun. Catatan itu lebih rendah 3,3 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu (year-on-year/yoy) dari Rp1,10 triliun. Laba sebelum pajak secara konsolidasi tercatat senilai Rp1,48 triliun atau naik 2,1 persen yoy dari Rp1,45 triliun. Kenaikan laba sebelum pajak ini didorong oleh penurunan biaya provisi, biaya dana (cost of fund), dan overhead. (Sumber: Investor.co.id) PER : 16,63x

SMGR – Laba Bersih K3-2021 Turun 9,90% Jadi Rp1,38 Triliun.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) sepanjang sembilan bulan tahun 2021 mencatatkan laba bersih sebesar Rp1,387 triliun, atau tergerus 9,9 persen dibandingkan periode sama tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1,541 triliun. Pendapatan perseroan menyusut sedalam 1,14 persen menjadi Rp25,33 triliun. Rincinya, pendapatan dari semen menyusut 2,3 persen sedalam menjadi Rp20,5 triliun. Laba kotor tercatat Rp7,444 triliun, atau turun 9,5 persen dibandingkan akhir kuartal III 2020 sebesar Rp8,23 triliun. Akibatnya laba per saham dasar ikut turun menjadi Rp234, sedangkan akhir kuartal III 2021 terbilang Rp260. (Sumber: emitennews.com) PER : 30,45x

ADHI – Laba Bersih K3-2021 Naik 10,63% Jadi Rp17,01 Miliar.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) hingga sembilan bulan pertama 2021, berhasil memperbaiki kinerjanya dengan catatan laba bersih sebesar Rp17,01 miliar. Naik 10,63 persen dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp 15,38 miliar. Laba sebelum pajak ADHI sebesar Rp30,42 miliar atau naik dari Rp26,18 miliar dan beban pajak tercatat Rp7,41 miliar turun dari Rp10,63 miliar. Dengan begitu maka laba per saham dasar ADHI tercatat Rp4,78 per lembar naik dari sebelumnya Rp4,32 per lembar saham. (Sumber: Emitennews.com) PER: 229,03x

KRAS – Laba Bersih K3-2021 Senilai Rp853 Miliar.

PT Krakatau Steel sampai kuartal III-2021 mencatat laba bersih Rp853 miliar. Kondisi itu sangat melegakan mengingat periode sama tahun lalu, perseroan menderita kerugian sekitar Rp389 miliar. Hasil itu, sekaligus memecah kebuntuan setelah delapan tahun bergelut dengan performa negatif. EBITDA Krakatau Steel juga meningkat 56,1 persen menjadi Rp1,7 triliun dibanding periode sama tahun lalu Rp745,1 miliar. (Sumber: Investor.co.id id) Per: 18,08x

INAF – Cetak Laba Bersih K3-2021 Senilai Rp2,82 Miliar.

PT Indofarma Tbk hingga sembilan bulan pertama 2021, berhasil memperbaiki kinerjanya dengan catatan laba bersih yang masih terbilang mini sebesar Rp2,82 miliar. Namun catatan itu cukup baik dibandingkan periode sama tahun sebelumnya INAF menanggung rugi Rp 18,88 miliar. Penjualan bersih anak usaha PT Bio Farma (Persero) itu melambung 99,91 persen year on year (yoy) menjadi Rp 1,50 triliun. Penyumbang utamanya masih dari dua segmen. Pertama, penjualan obat ethical yang nilainya mencapai 904,86 miliar. Kedua, dari penjualan segmen alat Kesehatan, diagnostik dan lainnya yang nilainya mencapai Rp 564,01 miliar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 978,72x

GOOD – Laba Bersih K3-2021 Lonjak 48% Jadi Rp313,82 Miliar.

PT Garudafood Putra Putri Jaya pada kuartal III-2021 mencatat penjualan Rp6,36 triliun. Melesat 10,94 persen dari periode sama tahun lalu Rp5,74 triliun. Beban pokok penjualan naik 10,48 persen menjadi Rp4,57 triliun, dari periode sama tahun lalu Rp4,13 triliun. Garudafood bukukan laba bersih Rp313,82 miliar. Melangit 48,07 persen dari periode sama tahun lalu Rp211,94 miliar. Perseroan mencatat laba per saham dasar naik menjadi 8,56 dari periode sama tahun lalu 5,75. Total liabilitas tercatat Rp3,63 triliun, turun dari periode Desember 2020 sejumlah Rp3,67 triliun. (Sumber : Emitennews.com) PER: 43,91x

SAME – Dapat Restu Private Placement Sebanyak 1,71 Miliar Lembar.

PT Sarana Meditama Metropolitan mengantongi restu menggeber private placement maksimal 1.712.963.255 alias 1,71 miliar lembar. Saham setara 10 persen dari total modal disetor dan ditempatkan penuh itu, dibanderol Rp442 per lembar. Sarana Meditama bakal meraup dana segar Rp757,13 miliar. Nilai nominal per saham ditetapkan Rp20 per lembar. Penetapan harga itu, setelah menimbang harga penutupan saham Sarana Meditama sepanjang 25 hari bursa. Itu terhitung sejak 13 September 2021 hingga 15 Oktober 2021, dengan harga rata-rata perseroan Rp491 per saham. (Sumber: Emitennews.com) Per: 28,95x

DILD – Jaminkan Tanah Entitas Usaha Rp375 Miliar.

Intiland Development (DILD) menjaminkan sebidang tanah di Pradah Kalikendal, Surabaya, Jawa Timur (Jatim). Tanah seluas 7.955 meter persegi (m2) itu bernilai Rp375 miliar. Tanah milik PT Grande Family View (GFV) itu, untuk kepentingan pemegang Sukuk Ijarah dalam PUB Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap I Tahun 2021. Tujuan transaksi menjadikan tanah milik GFV seluas 7.955 m2 sebagai Jaminan Ijarah. (Sumber: Emitennews.com) PER : 66,12x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ANTM Closed Price : 2.330 Buy Kisaran : 2.300-2.330 Support : 2.250 Target Jual 1 : 2.400 Target Jual 2 : 2.450</p> <p>TINS Closed Price: 1.560 Buy Kisaran : 1.520-1.550 Support : 1.500 Target Jual 1 : 1.620 Target Jual 2 : 1.710</p> <p>MEDC Closed Price: 560 Buy Kisaran : 540-550 Support : 500 Target Jual 1 : 600 Target Jual 2 : 620</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>SMRA Closed Price: 930 Buy Kisaran : 915-925 Support : 900 Target Jual 1 : 950 Target Jual 2 : 960</p> <p>PWON Closed Price: 510 Buy Kisaran : 500-510 Support : 490 Target Jual 1 : 530 Target Jual 2 : 540</p> <p>SMGR Closed Price: 9.225 Buy Kisaran : 9.175-9.225 Support : 8.900 Target Jual 1 : 9.450 Target Jual 2 : 9.600</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	30	GIAA	M,E,D,X	59	OKAS	E
2	ALKA	G	31	GLOB	E	60	PANI	X
3	ALMI	E	32	GMFI	E,D,X	61	PBRX	B
4	ARGO	E	33	GOLL	B,L,Y,X	62	PICO	M,X
5	ARMY	L	34	GTBO	L,S,Y,X	63	PKPK	X
6	ARTI	E	35	HDTX	E,G	64	PLAS	L,Y
7	AYLS	X	36	HOME	A,L,Y	65	POLY	E
8	BCIC	X	37	IBFN	E,D,X	66	RIMO	L,Y
9	BCIP	Y	38	INTA	E,D,X	67	SAFE	E
10	BEEF	E	39	JKSW	E	68	SDMU	E
11	BIKA	E	40	KARW	E	69	SIMA	E,L,Y
12	BTEL	E	41	KBRI	L,S,Y,X	70	SKYB	L,Y
13	BULL	L	42	KPAL	L,Y	71	SQMI	E
14	BUVA	L,Y	43	KRAH	B,L,Y	72	SRIL	M,L
15	CANI	E	44	LAPD	E,D,S,X	73	SUGI	L,Y
16	CMPP	E	45	MABA	D,L,Y,X	74	SULI	E
17	CNKO	E,Y	46	MAGP	Y	75	TAXI	E
18	CNTX	E	47	MAMI	L,Y	76	TDPM	M,L,Y,X
19	COWL	L,Y	48	MDRN	E	77	TELE	E,L,Y
20	CPRI	L,Y	49	MGLV	Y	78	TIRT	E
21	CPRO	Y	50	MGNA	E,D,S,X	79	TRAM	L,Y
22	DEAL	E,Y	51	MPRO	L	80	TRIL	Y
23	DUCK	L,Y	52	MTFN	E	81	TRIO	E
24	DWGL	E	53	MTRA	B,L,Y,X	82	UNIT	L,Y
25	ELTY	L	54	MYRX	B,L,Y,X	83	UNSP	E
26	ENVY	L,S,Y,X	55	MYTX	E	84	WOWS	Y
27	ETWA	E	56	NIPS	L,Y	85	WSBP	M
28	FIMP	Y	57	NUSA	L,Y	86	WSBP	M
29	FORZ	L,Y	58	OCAP	E,S,X			

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

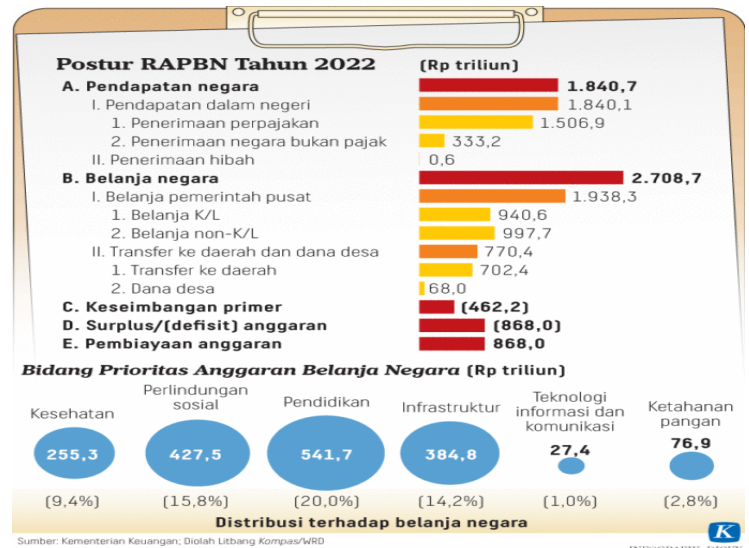
	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber: Kementerian Keuangan, Diolah Litbang Kompas/WRD

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
